

Karakter Tokoh Zahrana dalam Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman el Shirazy (Respon dan efek Komunikatif bagi Pembaca)

Septi Nengsih

SMP Negeri 31 Seluma, Bengkulu, Indonesia

Nceep26@gmail.com



Received 07-12-2020; accepted 20-03-2021; published 20-03-2021

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah respon pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy? (2) Bagaimana efek komunikatif karakter tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* terhadap pembaca? tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang (1) Pendeskripsian respon pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. (2) Pendeskripsian efek komunikatif karakter tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* terhadap pembaca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumenter. Data dalam penelitian ini adalah respon atau tanggapan yang diberikan oleh pembaca. Sumber data dalam penelitian ini adalah pembaca novel "*Cinta Suci Zahrana*" karya Habiburrahman El Shirazy yang diambil dari media elektronik yaitu internet melalui website google. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para pembaca biasa atau pembaca awam. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) Ringkasan Cerita Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy (2) Karakter Zahrana dalam Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy (3) Respon Pembaca Terhadap Karakter Tokoh Zahrana dalam Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy.

Response and communicative effects for readers to the character of Zahrana's character in Zahrana's holy love novel, Habiburrahman El Shirazy

The problems of this research are (1) How is the reader's response to the character of Zahrana in the novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy? (2) How is the communicative effect of Zahrana's character in Zahrana's novel Cinta Suci for the reader? The purpose of this study is to obtain a deep understanding of (1) to describe the reader's response to the character of Zahrana in the novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy. (2) Describing the communicative effect of Zahrana's character in Zahrana's novel Cinta Suci for the reader. The method used in this research is descriptive qualitative. The data collection technique used was documentary. The data in this study are the responses or responses given by the reader. Sources of data in this study were readers of the novel "Cinta Suci Zahrana" by Habiburrahman El Shirazy which was taken from electronic media, namely the internet via the google website. And the subjects in this study are ordinary readers or lay readers. The results obtained from this study are (1) Summary of the Novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy (2) Zahrana's character in the Novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy (3) Reader's Response to Zahrana's Character in the Novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy.

KATA KUNCI

Respon pembaca novel cinta karakter

KEYWORDS

reader response novel love character

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. Pendahuluan

Mengkaji sastra adalah suatu hal yang menarik dan tidak pernah berhenti selagi karya sastra itu masih diciptakan (Saputri & Laeliah, 2020: 3). Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel memiliki

unsur-unsur pembangun yang diantaranya adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur Intrinsik (intrinsic) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. (Ftihiyanti, dkk. 2020: 2). Novel “Cinta Suci Zahrana” karya Habiburrahman El Shirazy merupakan salah satu novel islami yang menaburkan pesan-pesan nilai moral kepada pembaca secara vulgar (Mualifah, Agus, dan Ermi, 2015: 52). Karya sastra dapat dijadikan sebagai cermin kehidupan, sehingga dapat diperoleh pengajaran dari dalam karya sastra tersebut karena karya sastra pun mengandung ajaran moral (didaktis), estetika (keindahan), dan berbagai hal yang menyangkut tata pergaulan sesama umat manusia. Jadi, selain karya sastra berfungsi sebagai pemberi petunjuk, karya sastra juga memenuhi fungsi untuk memenuhi kepuasan hati pembaca akan keindahan, karena karya sastra mengandung nilai estetika (keindahan). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap respon pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana dalam novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy dan menjelaskan efek komunikatif karakter tokoh Zahrana dalam novel Cinta Suci Zahrana terhadap pembaca.

Sastra berbeda dengan karya ilmiah. Karya ilmiah lebih melihat pada keilmiahannya isi tulisannya. Salah satu bentuk karya ilmiah yaitu artikel ilmiah. Menurut Suryoputro, dkk. (2012:5) dan Nasucha dkk (2009: 59) artikel ilmiah adalah tulisan yang berisi laporan yang sistematis mengenai hasil penelitian atau hasil kajian yang disajikan kepada masyarakat ilmiah tertentu (mahasiswa, dosen, guru, peneliti, ilmuwan, dan lainnya) untuk dikaji dan didiskusikan kembali, baik secara lisan maupun tulisan yang ketebalannya antara 10-25 halaman (Whardana dkk, 2020:229). Bentuk-bentuk karya sastra terdiri atas yakni puisi, prosa fiksi, dan drama. Salah satu contoh karya sastra prosa fiksi adalah novel. Novel pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Novel mengisahkan kehidupan tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan. Pada saat ini, perkembangan novel sudah sedemikian pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya bermunculan novelis-novelis muda dan berbakat yang menonjolkan karakter dan ciri khasnya masing-masing. Karakter dan ciri khas dari para novelis ini merupakan gambaran atau cerminan dari bidang garapan novelis tersebut. Salah satu bidang garapan yang banyak diminati sekarang yaitu bidang keagamaan. Banyaknya peminat dalam bidang garapan ini terlihat dari banyaknya pengarang yang menulis novel yang menyangkut masalah keagamaan. Beberapa contoh novel yang menyangkut bidang keagamaan dengan pengarang yang berbeda yaitu: Kitab Cinta Yusuf Zulaikha (Taufiqurrahman al-Azizy), Kehormatan Dibalik Kerudung (Ma’aim Affany), Wanita Berkalung Sorban (Abidah El halieqy), Negeri 5 Menara (A. Fuadi), dan lain sebagainya.

Satu novel yang berbasis keagamaan, yaitu novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Novel ini mencoba memberikan gambaran keadaan masyarakat yang pada saat ini sering kali terjadi di lingkungan sekitar. Novel ini menceritakan tentang Zahrana, seorang gadis yang menyelesaikan studi S1 nya di Fakultas Teknik UGM dan S2 di ITB. Zahrana adalah sosok yang sangat memperhatikan dan sangat mengejar pendidikannya, sampai pada akhirnya ia kurang begitu peka pada keinginan kedua orang tuanya yang sangat menginginkan Zahrana untuk segera menikah. Karakternya yang begitu tegas dan kuat membuat tidak sedikit lelaki yang ingin mempersuntingnya. Keberadaan tokoh dalam sebuah cerita memberikan peranan penting dalam menyampaikan pesan cerita yang hendak disampaikan pengarang dalam sebuah karya sastra (Yanda, 2016:1). Tokoh Zahrana adalah sosok yang sangat menyukai pendidikan. Ia banyak memperoleh penghargaan dari bidang pendidikan. Akan tetapi, pendidikan yang ia peroleh tidak ia imbangi dengan kepekaan terhadap keinginan dan harapan orang tuanya selain ingin melihat Zahrana berhasil dalam dunia pendidikan yaitu melihat Zahrana menikah dan segera memberikan cucu untuk orang tuanya. Keinginan Zahrana yang begitu kuat dalam bidang pendidikan membuat ia seolah-olah menjelma menjadi sosok yang sangat egois dan hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Hal ini terlihat dari cuplikan novel berikut:

Tetapi kenapa orang tuanya seperti tidak mengerti juga apa yang telah ia lakukan? Saat ia menerima undangan dari Beijing dan ia beritabukan kepada mereka, mereka menanggapi biasa-biasa saja. Seperti tidak ada yang istimewa. Padahal itu adalah undangan istimewa dan luar biasa. Ia diundang ke Beijing untuk menerima penghargaan atas karya-karya dan prestasinya di bidang arsitektur. (CSZ, 2011:2)

Prestasi demi prestasi ia raih, termasuk mahasiswa teladan tingkat nasional. Namanya dikenal banyak orang di kampusnya, baik dosen, mahasiswa maupun karyawan. Tidak sedikit mahasiswa laki-laki yang mendekatinya tetapi ia mengacuhkannya begitu saja. (CSZ, 2011:9)

“Saya katakan anak itu mementingkan dirinya sendiri, kesenangannya sendiri. Yang ia pikirkan bagaimana meraih penghargaan ini dan itu. Itu saja yang ia pikirkan. Dia tidak pernah mikir kedua orang tuanya akan mati. Kami

semakin tua. Dan dia masih lajang saja, tidak juga berumah tangga. Berkali-kali dilamar orang tak satu pun yang ia terima. Sekarang dia sudah tua, tak ada yang datang lagi padanya....” (CSZ, 2011:43)

Dari cuplikan novel tersebut, dapat dilihat betapa kuatnya karakter yang pengarang buat untuk tokoh Zahrana. Karakter adalah bagian dari unsur pembangun novel yang dipakai sebagai sarana penyampaian cerita, yaitu unsur penokohan. Penokohan merupakan sarana yang dipakai oleh pengarang untuk memperlihatkan atau mengeluarkan karakter-karakter tokoh yang terdapat dalam cerita. Masalah penokohan dan perwatakan merupakan salah satu hal yang kehadirannya dalam sebuah fiksi amatlah penting dan bahkan bisa dikatakan sangat menentukan; karena dalam suatu cerita (karya fiksi) tidak akan mungkin tidak ada tokoh yang diceritakan dan tanpa adanya tokoh yang bergerak yang membawa alur cerita dalam novel. Tokoh cerita biasanya mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang. Karya sastra yang berkarakter merupakan media pencerahan mental dan intelektual peserta didik yang menjadi bagian terpenting di dalam pengembangan karakter dan pencerdasan (Suryaman, 2011:1). karakter tersebut tentu saja pembaca akan memberikan reaksi emotif yang beragam, seperti merasa akrab, simpati, empati, benci, antipasti, atau berbagai reaksi afektif lainnya. Pembaca tak jarang mengidentifikasi dirinya dengan tokoh yang diberinya rasa simpati dan empati. Apa yang dilakukan atau yang dirasakan oleh tokoh seolah-olah ikut dirasakan dan dilihat pembaca. Pengungkapan hal-hal yang dirasakan pembaca tersebut dikenal dengan istilah tanggapan atau respon pembaca. Tanggapan atau respon yang diberikan para pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy sangat beragam. Ada pembaca yang memberikan respon setuju dan ada pula yang memberikan respon tidak setuju. Berikut beberapa contoh respon pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana, dapat terlihat pada Gambar 1.

rini Berkata:
Maret 8, 2012 at 9:21 am
buat kang abik moga sukses terua karya-karyanya,,
buat zahrana,,
makanya jadi cwe to jangan pilih2,,
akhirnya perawan tua kan???
untung ada hasan yang mau nkah ma kamu...
buat cwe2 lain,,
kta bleh ngejar ilmu,,
tapi jangan egois ya,,
hehehehehehe

Gambar 1. Respon pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana

Dari contoh respon tersebut, dapat diketahui bahwa diantara pembaca ada yang memberikan respon setuju, respon tersebut dinyatakan lewat pernyataan "Zahrana top bgt... 4 jempol dech..." pernyataan ini menyatakan bahwa pembaca tersebut setuju dan menyukai tokoh Zahrana. Selanjutnya ada juga yang memberikan respon tidak setuju, respon tersebut dinyatakan lewat pernyataan "makanya jadi cwe to jangan pilih2,, akhirnya jadi perawan tua kan???". Pernyataan ini menyatakan bahwa pembaca tersebut tidak setuju atas sikap Zahrana yang pilih-pilih terhadap pasangan hidupnya tanpa adanya pemikiran yang panjang yang pada akhirnya hanya akan membuat ia menyesal dan menyerahkan semuanya kepada takdir untuk kemudian ia akan menikah kepada siapa pun itu. Hal ini terjadi karena pembaca merasakan sesuatu yang sangat dekat dengan tokoh tersebut.

Reaksi-reaksi yang diberikan oleh para pembaca tersebut adalah bentuk dari efek komunikatif sastra, yang dirumuskan dengan istilah *docere* (memberikan ajaran), *delectare* (memberikan kenikmatan), dan *movere* (menggerakkan pembaca) (Endraswara, 2006:117). Bertolak dari pendekatan pragmatik yang mengandalkan aspek guna (*useful*) dan nilai karya bagi penikmatnya, peneliti melihat bahwa pembaca merupakan aspek penting dalam hadirnya suatu karya sastra karena karya sastra tersebut mempunyai pengaruh tertentu bagi penikmatnya. CSZ sebagai novel yang baru dipublikasikan, yakni pada bulan Mei 2011 sudah mendapatkan banyak respon dari para pembaca. Habiburrahman El Shirazy sebagai seorang novelis yang baru sudah sangat terkenal dengan karya-karyanya yang begitu mempesona. Melalui karya-karya tersebut tidak sedikit dari para pembaca yang memberikan responnya. Adapun bentuk respon yang diberikan oleh para pembaca ini tidak cuma menyatakan rasa senangnya terhadap karya yang dibaca tetapi juga berupa rasa tidak suka pembaca terhadap karya tersebut.

Respon-respon yang diberikan oleh para pembaca ini tidak hanya sekedar terlontar begitu saja dari mulut para pembaca, tetapi juga mereka tuangkan lewat media elektronik yang saat ini tengah berkembang pesat. Media elektronik yang peneliti maksud disini adalah media elektronik komputer (internet). Respon-

respon pembaca yang terdapat dalam media elektronik ini menurut peneliti belum ada pendataannya, untuk itulah peneliti tertarik untuk melakukan pendataan terhadap respon-respon yang terdapat dalam media elektronik (internet). Alasan peneliti memilih karakter tokoh Zahrana dalam novel CSZ ini karena menurut peneliti karakter Zahrana adalah karakter yang banyak mengundang reaksi atau respon dari para pembaca lewat unsur penokohan yang dihadirkan pengarang lewat tokoh utama dalam novel CSZ. Lebih lanjut, peneliti melihat bahwa respon yang diberikan oleh para pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana yang terdapat dalam media elektronik (internet) sejauh ini belum ada yang melakukan pendataannya. Melalui penelitian ini, peneliti akan melakukan pendataan terhadap respon-respon yang terdapat dalam media elektronik (internet) untuk selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap respon-respon yang sudah didata. Melalui penelitian ini peneliti berharap agar masyarakat umum dapat ikut serta dalam mengapresiasi karya sastra.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusun dengan analisis (Ratna, 2009:53). Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkap berbagai informasi secara cermat berdasarkan sifat-sifat suatu hal (individu atau kelompok), keadaan dan fenomena yang terjadi (Ftihriyani, dkk. 2020: 8). Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah suatu proses yang dilakukan untuk memaparkan atau memberikan gambaran yang jelas mengenai respon atau tanggapan pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Data dalam penelitian ini bukan berupa angka-angka tetapi berupa data-data yang berbentuk kata-kata atau gambaran sesuatu objek yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini adalah respon atau tanggapan yang diberikan oleh pembaca. Sumber data dalam penelitian ini adalah pembaca novel "*Cinta Suci Zahrana*" karya Habiburrahman El Shirazy yang diambil dari media elektronik yaitu internet melalui website google. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para pembaca biasa atau pembaca awam.

Metode penelitian yang dipakai ada dua jenis, yaitu dokumenter dan eksperimental. Dari kedua metode ini, metode yang peneliti gunakan adalah metode dokumenter. Metode ini adalah metode yang dipakai dalam proses pemerolehan data dengan memanfaatkan data-data yang sudah tersedia untuk kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) menentukan tanggal akses dari tanggal 14 Maret s/d 6 April 2012; 2) menuliskan kata kunci "Respon Pembaca Novel *Cinta Suci Zahrana*" karya Habiburrahman El Shirazy; 3) mengidentifikasi identitas pembaca yang memberikan tanggapan. Apabila pembaca tersebut memiliki kriteria pembaca biasa, maka tanggapan tadi di blok dan untuk selanjutnya disimpan dalam satu file; 4) tanggapan/respon pada file tadi selanjutnya dimasukkan kedalam daftar pengumpulan data untuk selanjutnya dianalisis; 5) Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya peneliti lakukan yaitu menganalisis data yang sudah terkumpul. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan yaitu: 1) menganalisis tanggapan yang sudah terkumpul berdasarkan karakter tokoh Zahrana dalam novel CSZ; 2) setiap tanggapan/respon selanjutnya dianalisis lagi berdasarkan efek komunikatifnya dengan kategori: memberikan ajaran, kenikmatan, dan menggerakkan pembaca; 3) setiap kategori kemudian dideskripsikan dalam bentuk deskripsi kualitatif; 4) masing-masing pendeskripsian data kemudian dianalisis lebih lanjut untuk keperluan pembahasan atau interpretasi; 5) langkah terakhir yang dilakukan yaitu menyimpulkan hasil penelitian.

2.1. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan respon dan efek komunikatif pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy adalah setuju dan tidak setuju terhadap karakter tokoh Zahrana, pembaca merasa mendapatkan pengajaran, memberi kenikmatan, dan menggerakkan pembaca. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh dalam karya sastra (novel) dapat menimbulkan reaksi dan efek dalam diri pembaca.

3.1. Respon Pembaca Terhadap Karakter Tokoh Zahrana Dalam Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy

1) Respon yang Menyatakan Sikap Setuju terhadap Karakter Tokoh Zahrana dalam Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy

Ada beberapa bentuk relevansi seorang tokoh cerita. Seorang tokoh cerita, yang ciptaan pengarang itu, jika disukai banyak orang dalam kehidupan nyata, apalagi sampai dipuja dan digandrungi, berarti

merupakan tokoh fiksi yang mempunyai relevansi. Berdasarkan tokoh-tokoh imajinatif dalam novel, mungkin ada sisi-sisi tertentu dari kehidupan tokoh yang juga terdapat dalam diri kita yang mungkin kita sendiri tak menyadarinya (Kenny dalam Nurgiyantoro, 2010: 175). Sikap setuju yang ditunjukkan pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana diungkapkan melalui respon yang diberikan oleh pembaca yang didata melalui media elektronik internet merupakan salah satu bentuk relevansi. Respon pembaca yang menyatakan sikap setuju terhadap karakter Zahrana berdasarkan data yang diperoleh berjumlah 21 respon. Sikap setuju yang diberikan pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana adalah sikap setuju terhadap karakter Zahrana yang baik, sabar, pintar serta menjunjung tinggi komitmen. Karakter Zahrana yang demikian dapat dilihat dari cuplikan berikut:

“Ah, itu tidak benar. Kau tahu itu Lin. Aku rela hanya jadi dosen swasta padahal aku ditawari jadi dosen UGM dan akan di sekolahkan ke luar negeri kan karena aku sangat memikirkan mereka.” (CSZ, 2011:106)

Cuplikan tersebut diikuti dengan adanya respon yang menyatakan sikap setuju dari pembaca. Berikut beberapa cuplikan respon pembaca yang menyatakan sikap setuju pembaca:

sumpah cinta suci zahrana adalah kisah yang sangat inspiratif. semoga aja aku bisa menjadi zahrana yang selanjutnya. bukan hanya matang dalam pendidikan tapi juga matang dalam kehidupan nantinya. Amiiiiiiiiinnnnn

Dari cuplikan tersebut, pembaca merasakan bahwa karakter Zahrana begitu kuat, begitu melekat sehingga pembaca menyukai Zahrana yang berhasil dalam pendidikannya. Tidak hanya sebatas rasa setuju terhadap karakter Zahrana yang mampu menyelesaikan pendidikannya, pembaca juga berharap agar nantinya pembaca dapat lebih baik dari Zahrana yaitu menjadi pribadi yang matang baik dalam pendidikan maupun dalam kehidupannya. Pernyataan sikap setuju juga terlontar dari pembaca pria yang menyatakan sikap setujunya terhadap karakter Zahrana. Sikap setuju yang dinyatakan pembaca tersebut adalah terlihat dari cuplikan berikut:

pengen punya istri kayak zahrana. wkwkwkwkwk
tuan. . . pertemukan aku dengan Zahrana lain di dunia nyata. . .
ya allah,,, kapan aku dapat pendamping yang baik dan sabar seperti zahrana???

Gambar 2. Sikap setuju pembaca terhadap karakter Zahrana

Berdasarkan cuplikan tersebut, dapat dirasakan bahwa karakter Zahrana cukup mempunyai relevansi dalam kehidupan sehari-hari pembaca. Pembaca menyukai karakter Zahrana yang baik dan sabar, yang berhasil dalam pendidikannya serta karakter Zahrana yang tetap memegang teguh komitmen dalam hidupnya.

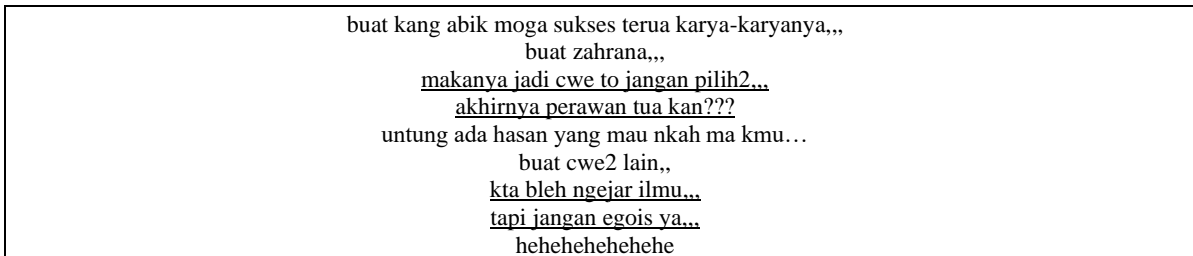
2) Respon yang Menyatakan Sikap Tidak Setuju Terhadap Karakter Tokoh Zahrana Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy

Sikap setuju selalu diikuti oleh sikap tidak setuju. Begitu pun sebaliknya, sikap setuju yang diungkapkan pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana juga diikuti sikap tidak setuju terhadap karakter tokoh Zahrana. Sikap tidak setuju dari pembaca juga merupakan bentuk relevansi yang diungkap pembaca melalui pernyataan sikap tidak setuju pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana. Sikap tidak setuju dari pembaca diungkapkan melalui respon yang di data melalui media elektronik internet. Respon pembaca yang menyatakan sikap tidak setuju terhadap karakter tokoh Zahrana dari data yang diperoleh berjumlah 8 respon pembaca. Sikap tidak setuju yang diberikan oleh pembaca terhadap karakter Zahrana diungkapkan oleh pembaca karena pembaca merasa dan melihat bahwa Zahrana adalah sosok wanita yang egois. Keegoisan Zahrana terlihat dari kegigihan dan kemauan Zahrana dalam mengejar pendidikannya. Hal ini dapat dilihat dari cuplikan novel berikut:

“Zahrana diam, sedikitpun ia tidak bisa menolak apa yang dikatakan Lina. Sebab sahabatnya itu sangat tahu dirinya dan keluarganya. Dan sepertinya mengerti apa yang ia pikirkan. Ia memang telah memikirkan untuk kuliah lagi, ia ingin meraih gelar Ph.D. (CSZ, 2011:106)

Dari cuplikan novel tersebut, terlihat Zahrana ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi disaat Zahrana sudah mencapai umur kepala tiga. Disaat Zahrana sudah cukup usia untuk menikah. Hal inilah yang membuat pembaca merasa bahwa sikap Zahrana adalah sikap yang egois, yang hanya mementingkan pendidikannya tanpa memikirkan perasaan kedua orang tuanya yang menginginkan Zahrana untuk menikah. Secara utuh, Lickona (2012:82); (Ernawati, 2018:53) mengemukakan bahwa pendidikan karakter mengandung tiga bagian yang saling berhubungan, yaitu mengetahui kebaikan

(*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*) Cuplikan novel tersebut diikuti juga oleh respon yang diberikan oleh pembaca yang tidak menyetujui karakter atau sikap yang diambil oleh Zahrana. Gambar 3 adalah cuplikan respon pembaca yang menyatakan sikap tidak setuju terhadap karakter tokoh Zahrana:



Gambar 3. Sikap tidak setuju terhadap karakter tokoh Zahrana

Dari cuplikan tersebut terlihat pembaca tidak setuju terhadap karakter Zahrana yang dinilai terlalu egois dan hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Pembaca tidak setuju karena menurut pembaca karakter Zahrana yang hanya mengejar pendidikan bukanlah suatu tindakan yang baik dan pada zaman sekarang sudah tidak sesuai lagi. Pada zaman sekarang perawan tua adalah suatu momok yang dihindari. Hal ini jika dilihat dan dibandingkan dengan kehidupan zaman sekarang, banyak pasangan muda yang sudah menikah dan tidak hanya memikirkan pendidikan seperti yang dilakukan oleh Zahrana.

*Sikap tidak setuju dari pembaca yang lain juga terlihat dari cuplikan berikut:
kalo aku jadi zahrana aku bakal nikah dulu biar orang tua ku gak sedih lagi...*

Berdasarkan cuplikan tersebut, karakter Zahrana yang tidak disetujui oleh pembaca adalah karakter Zahrana yang belum mau menikah. Zahrana dianggap pembaca hanya mementingkan pendidikan dan membuat kedua orangtuanya sedih karena Zahrana yang sudah hampir menginjak kepala tiga tapi belum juga mau menikah. Berdasarkan cuplikan respon tersebut, dapat dilihat bahwa pembaca yang tidak setuju akan sikap yang diambil oleh Zahrana. Pembaca menganggap bahwa Zahrana adalah sosok wanita yang egois yang hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Hal ini sejalan dengan cuplikan novel berikut:

... Nalar kritisnya langsung mengingatkan bahwa apa yang ada dibadapannya adalah gangguan yang hendak membelokkan tujuan utamanya yaitu berprestasi secara akademis. Maka dengan tenang Zahrana menjawab....(CSZ, 2011:33)

Dari cuplikan novel tersebut terlihat bagaimana karakter Zahrana yang begitu kuat, yang memfokuskan dirinya pada pendidikannya tanpa memikirkan hal-hal lain yang dianggapnya bisa membelokkan tujuan utamanya yaitu belajar. Sikap yang seperti inilah yang kemudian membuat pembaca menjadi tidak setuju pada Zahrana. Pembaca menganggap bahwa ini adalah sikap yang egois dan sikap yang tidak baik. Selain karakter Zahrana yang egois dimata pembaca karakter lain yang tidak disetujui oleh pembaca adalah Zahrana yang perawan tua.

3.2. Respon Berdasarkan Efek Komunikatif sastra yang ditimbulkan karakter tokoh Zahrana

1) Berupa Mendapatkan Pengajaran

Horatius berkiblat bahwa fungsi sastra hendaknya memuat *dulce* (indah) dan *utile* (berguna). Konsep ini sejalan dengan pendapat Poe (Wellek dan Warren) bahwa fungsi sastra adalah *dedactic-beresy*, yaitu menghibur dan sekaligus mengajarkan sesuatu. Karya sastra hendaknya membuat pembaca merasa nikmat sekaligus ada sesuatu yang dapat dipetik. Berdasarkan teori ini, terlihat bahwa karya sastra yang baik adalah karya sastra yang bisa memberikan ajaran kepada para pembaca. Ajaran yang didapat oleh pembaca dalam penelitian ini diungkapkan lewat respon pembaca yang didata dari media elektronik internet. Adapun respon pembaca yang menyatakan mendapatkan pengajaran dari 27 respon yang terkumpul ada 12 respon pembaca. Respon itu berupa pernyataan yang cukup beragam, yakni berupa pengajaran yang diperoleh setelah membaca novel CSZ. Berikut cuplikan beberapa respon pembaca yang menyatakan memperoleh pengajaran:

sumpah cinta suci zahrana adalah kisah yang sangat inspiratif. semoga aja aku bisa menjadi zahrana yang selanjutnya. bukan hanya matang dalam pendidikan tapi juga matang dalam kehidupan nantinya. Amiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii
 karakter zahrananya kena banget, semoga aja gak ada lagi zahrana2 baru yang egois. amiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii...

semangat terus ya buat Zahrana, jangan pantang menyerah. karena kamu berhak dapat kebahagiaan dari ketegaranmu.

kang abik, tolong krim roh tokoh Zahrana buat aq donk,, biar aq bisa kuat dan setegar tokoh Zahrana dalam novel kang abik,,, hehehehehe

aseeeeeeeek,,,, ternyata zahrana yang perawan tua gak cuma dalam novel,,,,, makanya jangan keasyikan belajar,,

Dari beberapa cuplikan tersebut, dapat dilihat bahwa begitu banyak pembaca yang menyatakan bahwa pembaca mendapatkan pengajaran. Pengajaran yang diperoleh mulai dari pengajaran agama, budaya, etika, dan moral yang bisa merubah atau menjadi panutan seseorang dalam menjalani kehidupannya. Pembaca memperoleh banyak pengajaran dari karakter Zahrana setelah membaca novel CSZ karya Habiburrahman El Shirazy ini. Pengarang secara tidak langsung telah memberikan pelajaran kepada para pembaca. Adapun bentuk-bentuk pengajaran yang telah diberikan oleh pengarang secara umum yaitu: 1) pembaca diajarkan untuk mengejar cita-cita setinggi mungkin sesuai dengan sabda Rasul carilah ilmu walau ke negeri China; 2) pembaca diajarkan untuk tidak lupa menjalan ibadah menikah untuk menyempurnakan agama apabila sudah mampu baik umur, moril maupun materi karena Allah membenci umatnya yang lalai; 3) pembaca diajarkan untuk mencari pasangan yang seiman, untuk pembaca wanita harus mencari suami yang bisa menuntun dan menjadi imam dalam keluarga, bukan sekedar suami yang kaya atau pun tampan; 4) pembaca diajarkan untuk bisa bersikap sabar dan tegar menghadapi semua cobaan yang datang, karena setiap cobaan itu datangnya dari Allah dan Allah tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan umatnya.

2) Berupa Memberikan Kenikmatan

Respon pembaca berupa memberikan kenikmatan mendapatkan 27 respon. Respon yang diberikan pembaca berupa pernyataan yang beragam. Pernyataan ini berupa pernyataan yang menyatakan situasi menangis, berkhayal, berangan-angan, merenung dan tersentuh. Kenikmatan yang diperoleh oleh pembaca juga diungkapkan melalui respon yang dituangkan melalui media elektronik internet. Respon-respon yang diberikan oleh pembaca tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Richard Hurd (dalam Endraswara,2008:105) lebih menekankan pragmatik kearah kenikmatan (pleasure). Baginya, sastra merupakan jalan (a way) agar seseorang lebih mencapai kesenangan (pleasing) dan kegembiraan (delightful). Kenikmatan yang dinyatakan oleh pembaca dapat dilihat dari beberapa cuplikan berikut:

subhanallah,,
karya yang begitu memukau,,
tapi kok zahrananya egois bgt???
zahrana top bgt... 4 jempol dech...
seperti biasa, cerita yang menyentuh. cerita yang penuh intrik, tapi karakter tokoh dalam cinta suci zahrana kurang begitu
kena. endingnya gak gigit...
cinta suci zahrana kok gak sebuming yang lain??
filmnya kapan tayang??
pemain zahrananya yang cakep ya,,
biar cerita dalam novelnya ikut bagus,
cari juga yang egois.
yang mentingin keinginan pribadinya...
semangat terus ya buat zahrana novel terbarunya kang abik,,

Gambar 4. Kenikmatan yang dinyatakan oleh pembaca

Melalui respon yang diungkapkan tersebut, dapat tergambar bahwa pembaca ikut menikmati hasil karya sastra dan pengarang mampu memberikan kenikmatan, kesenangan, dan kegembiraan kepada pembaca melalui karya sastra yang disampaikan lewat karakter tokoh Zahrana dalam Novel CSZ karya Habiburrahman El Shirazy. Kenikmatan yang diperoleh dan dirasakan oleh pembaca terlihat dari bagaimana ungkapan pembaca yang menyatakan bahwa pembaca seakan-akan melihat apa yang dialami oleh Zahrana. Sehingga tak jarang ada pembaca yang menangis dan merasa tersentuh dengan apa yang dialami oleh tokoh dalam cerita yang dibuat oleh pengarang. Pengarang mampu menghadirkan sosok Zahrana yang terlihat begitu nyata sehingga tidak sedikit lelaki yang mendambakan mempunyai istri seorang Zahrana yang berkarakter tegas, tegar, pintar dan berhasil dalam segi pendidikannya. Pembaca begitu menikmati karakter Zahrana yang diberikan oleh pengarang karena pada zaman sekarang, sosok wanita seperti Zahrana adalah sosok yang langka. Sehingga tak jarang membuat pembaca pria berharap agar tokoh Zahrana tidak hanya menjadi tokoh rekaan tetapi juga menjadi tokoh nyata yang ada dalam kehidupan.

3) Berupa Menggerakkan Pembaca

Hall (dalam End raswara, 2006: 117) menyatakan bahwa karya sastra hendaknya memiliki fungsi *use and gratifications* (berguna dan memuaskan) pembaca. Sejalan dengan teori ini, respon yang dirasakan pembaca selain memberikan efek berupa ajaran dan kenikmatan juga dapat menggerakkan pembaca. Respon berupa efek yang menggerakkan pembaca dinyatakan lewat beragam pernyataan, salah satunya yaitu adanya respon pembaca yang menyatakan keinginannya untuk mencari sosok Zahrana di dunia nyata. Respon lainnya juga terlihat dari adanya keinginan pembaca yang menyatakan bahwa ia ingin menghibur Zahrana yang sedang sedih. Pernyataan yang menyatakan respon yang menggerakkan pembaca dari data yang terkumpul berjumlah 16 respon pembaca. Berikut beberapa cuplikan respon pembaca berupa efek yang menggerakkan pembaca.

sumpah cinta suci zahrana adalah kisah yang sangat inspiratif. semoga aja aku bisa menjadi zahrana yang selanjutnya. bukan hanya matang dalam pendidikan tapi juga matang dalam kehidupan nantinya. amiiiiiiiiiiiiinnnn

pengen punya istri kayak zahrana. wkwkwkwkwkwk

sungguh luar biasa, kang abik begitu pintar mengajak saya buat masuk dalam setiap cerita-cerita dalam novelnya. apalagi cinta suci zahrana, saya seakan ikut merasakan apa yang dirasakan zahrana. begitu sakitnya saat kita sudah begitu sulit dalam menemukan pendamping hidup yang seiman dan mampu jadi pemimpin kita.

Cinta Suci Zahrana novel yang menyentuh banget. semangat terus ya buat Zahrana, jangan pantang menyerah. karena kamu berhak dapat kebahagiaan dari ketegaranmu.

baca CSZ tengah malam buat aq jadi mewe, aq kasihan melihat penderitaan Zahrana. dia udah begitu kuat mnerima smua gunjingan tetangganya, sampai ia harus kehilangan orag yag di kasihinya dalam waktu berdekatan. smagat terus ya Zahrana,,,,,, aq siap koq nikqhi kmu,,, hehehehehehe sayang kmu Cuma ada dalam novelll kang abik. slamat ya kang abik, moga sukses teruuuuuuussss.

Gambar 5. Cuplikan respon pembaca

Dari cuplikan respon yang menggerakkan pembaca tersebut, dapat dilihat bahwa pembaca seakan-akan pembaca merasakan dan menjadi tersentuh saat tokoh mengalami suatu kejadian atau mengalami suatu peristiwa. Pembaca seolah-olah ada di dekat Zahrana yang sedang mengalami kesusahan dan mengalami kesedihan. Kehidupan Zahrana yang begitu pahit menurut pembaca adalah suatu hal yang patut diteladani dari Zahrana. Karena pada zaman sekarang langka menemukan wanita yang begitu matang dan begitu sabar dalam menjalani kehidupannya. Pembaca merasa tergerak untuk datang dan merangkul Zahrana agar tidak jatuh dalam keterpurukan. Pembaca ingin menghibur Zahrana. Pembaca ingin agar Zahrana tetap kuat dan senantiasa selalu berpegang teguh dalam jalan Allah. Keinginan-keinginan pembaca tersebut diungkapkan pembaca melalui ungkapan-ungkapan yang ditujukan pada tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zabrana*. Secara keseluruhan dari respon pembaca berdasarkan aspek efek komunikatif yang ditimbulkan adalah: respon pembaca yang menyatakan memperoleh ajaran berjumlah 12 respon, respon yang menyatakan bahwa pembaca memperoleh kenikmatan berjumlah 27 respon (jumlah keseluruhan respon yang terkumpul), dan respon yang menyatakan bahwa pembaca merasa tergerak setelah membaca novel ini yaitu berjumlah 16 respon (hampir setengah respon pembaca menyatakan bahwa pembaca merasa tergerak setelah membaca novel CSZ)

Respon pembaca yang paling dominan adalah respon pembaca yang menyatakan memperoleh kenikmatan. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa pengarang telah berhasil membawa pembaca untuk menikmati tokoh yang di buat oleh pengarang. Respon selanjutnya adalah respon yang mampu menggerakkan pembaca, setelah pengarang membawa pembaca menikmati tokoh dalam cerita pengarang mampu membuat pembaca untuk ikut larut dan seolah-olah ingin ikut membantu tokoh dalam cerita. Respon yang paling sedikit dirasakan adalah respon yang menyatakan mendapatkan ajaran. Akan tetapi, meskipun demikian ajaran yang di dapat oleh pembaca merupakan ajaran yang baik dan bisa digunakan sebagai contoh atau panutan dalam kehidupan sehari-hari.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, respon dan efek komunikatif bagi pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zabrana* responden yang diperoleh berjumlah 27 responden yang diperoleh selama 3 minggu waktu penelitian. Waktu penelitian yang

digunakan yaitu dari tanggal 14 Maret s/d 6 April. Dari 27 responden yang diperoleh, ada 13 responden yang berjenis kelamin laki-laki dan 14 pembaca wanita. Karakter tokoh Zahrana yang paling banyak mendapatkan respon adalah karakter Zahrana yang penyabar dan pintar. Karakter Zahrana yang penyabar dan pintar ini di dominasi oleh responden laki-laki yang hampir semuanya menyatakan keinginannya untuk mendapatkan pasangan hidup seperti karakter yang dimiliki oleh Zahrana. Dilihat dari sisi pembaca wanita, ada juga pembaca wanita yang setuju terhadap karakter Zahrana yang penyabar dan pintar. Sedangkan pembaca wanita yang lainnya yang tidak setuju terhadap karakter tokoh Zahrana karena pembaca merasa bahwa Zahrana telah salah karena hanya mementingkan pendidikan tanpa memikirkan orang tuanya yang menginginkan zahrana untuk segera menikah. Dari 27 responden, diperoleh 29 respon pembaca yang memberikan respon berupa pernyataan setuju dan tidak setuju terhadap karakter Zahrana. Selanjutnya dari 27 responden, diperoleh 55 respon yang menyatakan pernyataan berupa efek komunikatif yang ditimbulkan oleh karakter tokoh Zahrana. Dari 29 respon yang menyatakan pernyataan setuju dan tidak setuju pembaca terhadap karakter tokoh Zahrana, diperoleh 21 respon pembaca yang menyatakan setuju terhadap karakter zahrana. Sedangkan dari 55 respon pembaca yang menyatakan efek komunikatif yang ditimbulkan terdapat 12 repon yang menyatakan mendapatkan pengajaran, 27 memperoleh kenikmatan, dan 16 respon yang menyatakan digerakkan. Saran bagi pembaca, yaitu semoga respon yang dianalisis dalam penelitian ini dapat mewakili respon-respon pembaca lainnya yang belum terdata. Semoga karya tulis ini dapat membantu pembaca dalam usaha apresiasi sastra. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan membantu pembaca yang membutuhkan. Adapun saran bagi pengarang yaitu, semoga karya-karya pengarang yang akan datang lebih baik lagi dan memberikan lebih banyak manfaatnya bagi pembaca. Harapannya Semoga karya tulis ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi pengarang dalam menelurkan karya-karyanya yang baru.

Daftar Pustaka

- El Shirazy, Habiburrahman. 2011. *Cinta Suci Zahrana*. Jakarta: Ihwah Publishing House
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ernawati, Yeni. 2018. Membangun Karakter melalui Pembelajaran Sastra: Problematika Pembinaan Karakter. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*. <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalbinaedukasi> Vol. 11, No. 1, Juni 2018, 49-60.
- Fananie, zainuddin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Fthihriyani, Triskha, Irfai Fathurrohman, dan Mila Roysa. 2020. Analisis Watak Tokoh Utama dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. Volume 2, Nomor 2, 2020, pp 88-101.
- Lickona, Thomas. (2013). *Educating for Character: Mendidik untuk Membangun Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mualifah, Binti, Agus Budi Santoso, dan Ermi Adriani Meikayanti. 2015. Nilai Moral dalam Novel “Cinta Suci Zahrana” Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasi Pembelajaran Sastra Pada Siswa Kelas VIII MTs Minhajuttulab Dolopo Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015 1). *Widyabastra*, Volume 03, Nomor 2, Des 2015.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saputri, Lintang Cahyu dan Yoyoh Nur Laeliah. 2020. Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari. *KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 2, Nomor 2, 2020, pp 88-101.
- Suryaman, Maman. 2011. Menuju Pembelajaran Sastra yang Berkarakter dan Mencerdaskan. @artikulasi, *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Inonesia*. Vol. 10. No. 1. Mei 2011.
- Syafiruddin, Moh. 2011. Jenis-jenis novel. Dalam <http://www.syafir.com/2011/03/28/jenis-jenis> novel, download tanggal 29/03/2012.
- Warren, R. W. A., & Wellek, R. (1996). *Teorie literatury*. Olomouc: Votobia.
- Whardana, Dian Eka dkk. 2020. *Webinar Dan Pendampingan Daring Penulisan Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Nasional Terakreditasi Bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat Sma Kota Bengkulu*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* p-ISSN: 0852-2715 | e-ISSN: 2502-7220. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i4.20640>.
- Yanda, Dijyan Permata. 2016. Konflik Batin Tokoh Zahrana dalam Novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman Elshirazy. *Jurnal gramatika Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia* V1.i1 (1-12). STKIP PGRI Sumatera Barat ISSN: 2442-8485 E-ISSN: 2460-6319.